

INTISARI

Partisipasi perempuan masih kurang terwakili pada industri pariwisata. Dalam industri pariwisata, perempuan kerap kali menghadapi hambatan yang membuatnya menjadi tidak termotivasi untuk berpartisipasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, hambatan yang dihadapi, dan motivasi yang membuat perempuan tetap bersedia untuk berpartisipasi meskipun harus menghadapi hambatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan berperan penting dalam wisata edukasi, wisata budaya, wisata kuliner, pemanduan wisata, dan pembuatan oleh-oleh. Hambatan yang paling sering ditemui adalah hambatan operasional yaitu kesulitan untuk membagi waktu karena adanya peran ganda. Motivasi paling kuat yang mendorong perempuan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan Desa Wisata Tamanmartani adalah keinginan untuk mengembangkan diri sendiri dan lingkungan. Meskipun menghadapi berbagai hambatan, perempuan dapat tetap aktif berpartisipasi dalam pengelolaan Desa Wisata Tamanmartani jika mereka memiliki motivasi yang kuat.

Kata kunci: partisipasi perempuan dalam pengelolaan, hambatan, motivasi, desa wisata

ABSTRACT

Women's participation is still under-represented in the tourism industry. In the tourism industry, women often face barriers that make them not motivated to participate. This research was conducted in Tamanmartani Tourism Village, Kalasan, Sleman, Special Region of Yogyakarta. This research aimed to find out the forms of participation, the barriers, and motivations that make women willing to participate despite facing the barriers. This research used a qualitative approach with methods of observations, interviews, and literature study. The result of this research shows women play important role in educational tourism, cultural tourism, culinary tourism, tour guiding, and souvenir production. The most frequently encountered barrier is operational barrier when the women have difficulty in allocating time due to having multiple roles. The strongest motivation that drives the women to participate in the management of Tamanmartani Tourism Village is the desire to develop themselves and their environment. Despite facing various barriers, women still participate in the management of Tamanmartani Tourism Village if they have strong motivation.

Keywords: women's participation in management, barriers, motivations, tourism village